

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penyusunan penelitian yaitu dasar pertimbangan pentingnya melakukan perencanaan strategis sistem informasi di institusi pemerintahan khususnya di sektor pertambangan, mineral, batubara dan panas bumi. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disusun pertanyaan penelitian, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penelitian.

1.1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan industri global di berbagai sektor telah berkembang sangat pesat hal ini dapat dilihat dari munculnya negara-negara berkembang yang telah mulai melakukan transformasi menjadi negara industri. Transformasi menjadi negara industri tentu saja sangat membutuhkan banyak sekali sumber daya (*resources*) salah satunya adalah kebutuhan akan energi yang cukup signifikan untuk menunjang pertumbuhan industri. Salah satu penyediaan energi adalah melalui usaha di bidang pertambangan mineral, batubara dan panas bumi. Suplai raw material terhadap kebutuhan energi sangat kritikal untuk menghindari terjadinya krisis energi demi keberlangsungan pertumbuhan industri termasuk di Indonesia.

Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP), Departemen ESDM menyadari bahwasanya proses pembangunan nasional di segala bidang memicu kebutuhan akan energi nasional yang cukup pesat. Dalam rangka melaksanakan pembangunan dan pertumbuhan usaha di bidang pertambangan mineral, batubara dan panas bumi, mendorong DJMBP sesuai dengan visi dan misinya secara terus menerus untuk memberikan jaminan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan dunia usaha di bidang pertambangan

mineral, batubara dan panas bumi baik skala nasional dan internasional melalui peningkatan kinerja, standarisasi dan restrukturisasi kebijakan sektor .

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan tata pemerintahan yang tertib, transparan, efektif, dan efisien (*good governance*) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha di bidang pertambangan mineral, batubara dan panas bumi DJMBP menyadari pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan dan dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung kegiatan-kegiatan organisasi dan juga dapat memberikan peluang-peluang inovasi dan kreatifitas dalam meningkatkan kinerja organisasi sehingga terjadi produktifitas, efektifitas dan efisiensi fungsi-fungsi organisasi yang ada.

Tidak semua penerapan SI/TI berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kesuksesan bisnis organisasi. Seperti pada umumnya penerapan SI/TI merupakan investasi yang mahal akan tetapi seringkali mengalami kegagalan seperti hasil studi di Amerika yang menunjukkan bahwa kegagalan investasi SI/TI mencapai 40% (Gomolski 2003). Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya sebuah perencanaan yang baik. Menurut Ward & Peppard (2003) kegagalan investasi dan penerapan SI/TI dikarenakan kurangnya keselarasan antara strategi SI/TI dengan strategi bisnis organisasi yaitu sebagai berikut : (1) Peluang bisnis terlewatkan, karena investasi dan pengembangan SI/TI tidak sesuai dengan tujuan bisnis. (2) Kurangnya integrasi sistem serta manajemen informasi yang tidak efektif sehingga menghasilkan duplikasi pekerjaan, serta informasi yang tidak akurat dan cukup untuk mengelola bisnis. (3) Prioritas tidak berdasarkan kebutuhan bisnis, tingkat kemampuan sumber daya yang tidak optimal, rencana proyek yang berubah-ubah. Sehingga kinerja organisasi yang tidak membaik, biaya tinggi, solusinya tidak tepat dan produktifitas SI/TI menjadi rendah. (4) Strategi teknologi yang tidak koheren dan tidak kompatibel, sehingga memerlukan dana yang besar untuk menyesuaikan dengan semua teknologi dan infrastruktur terdahulu. (5) Kurangnya pemahaman dan persetujuan antara pengguna (*user*), pihak manajemen, serta para praktisi TI sehingga mengarah kepada konflik, solusi yang tidak tepat dan penyalahgunaan sarana TI.

Berdasarkan kondisi tersebut yang digambarkan oleh Ward & Peppard (2003) juga banyak dijumpai di lembaga dan institusi pemerintahan. Lembaga pemerintahan sangat rentan atau berpotensi memiliki resiko terjadinya kegagalan dalam investasi dan penerapan SI/TI karena adanya berbagai hambatan. Perlu adanya suatu model Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) di lembaga pemerintahan sebagai upaya meningkatkan manfaat investasi SI/TI, efektifitas pemberdayaan SI/TI, memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi, serta dapat memberikan pemahaman antara unit bisnis, TI, dan manajemen. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji model PSSI dengan studi kasus di DJMBP sebagai salah satu institusi pemerintah sehingga dapat memberikan gambaran dan manfaat ke depan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Beberapa permasalahan yang ada di lingkungan DJMBP sebagai berikut:

- Tidak adanya bagian TI yang berdiri sendiri sebagai koordinasi perencanaan dan pengelolaan TI untuk seluruh kebutuhan DJMBP.
- Investasi SI/TI dilakukan pada masing-masing unit/direktorat dan masih bersifat ad-hoc menjadikan investasi SI/TI kurang berdaya guna dan pemborosan anggaran.
- Sering terjadi duplikasi data akibat implementasi SI/TI yang masih bersifat silo-silo pada masing-masing unit kerja dan tidak ada koordinasi dan tidak terintegrasi.
- Produktifitas SI/TI masih rendah dan kualitas layanan dan ketersediaan yang masih kurang dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi.

Sebagai upaya meningkatkan manfaat investasi SI/TI, efektifitas pemberdayaan SI/TI, memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi, memberikan pemahaman antara unit kerja, TI, dan pengambil keputusan, serta menghindari kegagalan dalam investasi dan penerapan SI/TI, maka *Research Question* dari penelitian ini adalah “bagaimana perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) pada DJMBP?”.

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di lingkungan DJMBP.
- b. Melakukan analisis terhadap kondisi organisasi DJMBP baik internal maupun eksternal.
- c. Penelitian ini akan melakukan pengumpulan data, interpretasi dan analisa data, sampai dengan pembuatan Future Aplication Portfolio.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk malakukan analisa dan perencanaan strategis sistem informasi sehingga dapat muncul keselarasan antara srategi SI/TI dengan visi dan misi dari DJMBP.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan referensi yang lebih memperkaya pengetahuan di bidang perencanaan strategis SI/TI.

- b. Manfaat Praktis

Perencanaan Strategis SI/TI yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan evaluasi kondisi SI/TI sehingga dapat menjadi usulan dan referensi proses penyusunan perencanaan strategis yang selaras dengan visi dan misi dari DJMBP ke depan.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan, sasaran, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori dan tinjauan pustaka yang berhubungan perencanaan strategis SI/TI yang menjadi dasar penelitian, mencakup metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan tinjauan pustaka dari beberapa perencanaan strategis yang telah ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan-tahapan dari penelitian, meliputi pengumpulan data, analisa data, dan tahap pengerjaan tesis.

BAB IV PROFIL ORGANISASI

Bab ini berisi penjelasan mengenai profil DJMBP yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini mencakup visi, misi, tugas pokok, dan fungsinya sebagai gambaran umum.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang perencanaan strategis SI/TI pada obyek penelitian, dengan menggunakan teori-teori dan metodologi seperti yang disebutkan bab-bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari seluruh penelitian ini serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.